

## BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Tentang Perusahaan



*Gambar 2.1 Logo PT. BFI Finance Indonesia*

Sumber: PT. BFI Finance Indonesia Tbk

PT. BFI Finance Indonesia, Tbk didirikan pada 7 April tahun 1982 joint venture dengan *Manufacture Hanover Leasing Corporate* (MHLC). BFI merupakan perusahaan yang melakukan pembiayaan terlama di Indonesia dan menjadi perusahaan pembiayaan pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (saat ini dinamai Bursa Efek Indonesia atau “BEI”). Empat tahun kemudian PT Bank Umum Nasional Essompark LTD Hongkong mengambil alih kepemilikan *Manufacture Hanover Leasing Corporation* (MHLC). Perusahaan ini awal mendunia pada Mei 1990 dengan kode saham BFIN dan mengubah status kepemilikan perusahaan menjadi perusahaan publik

Setelah menjalankan proses restrukturisasi utang yang disebabkan dari krisis keuangan tahun 1998, perusahaan secara resmi berganti nama menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2001. PT. BFI Finance Indonesia Tbk didirikan oleh Trinugraha Capital Sa yang terdiri dari TPG dan Northstar Group dengan kepemilikan saham BFI sebesar 42,8%. Sisa dari sahamnya dimiliki oleh pemegang saham institusi lokal dan internasional, serta pemegang saham publik. Tahun 2013 BFI meresmikan kantor pusat (*Head Office*), yang berlokasi di Bumi Serpong Damai (BSD) Tangerang Selatan. Kegiatan usaha BFI Finance meliputi

cakupan bisnis yang terdiri dari pembiayaan multiguna (*Multipurpose Financing*), pembiayaan kegiatan usaha (*Investment Financing*), dan pembiayaan modal kerja (*Working Capital Financing*) yang digunakan untuk kebutuhan produktif seperti biaya pernikahan, renovasi rumah, dan lain-lain.

PT BFI Finance Indonesia Tbk juga mendirikan PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT) pada tahun 2017. Pada tahun 2018 BFI mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menjalankan bisnis syariah untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap pembiayaan yang sesuai dengan prinsip – prinsip syariah. Untuk meningkatkan operasional bisnis BFI telah membuka cabang diseluruh Indonesia dengan 231 kantor cabang dan 193 gerai yang tersebar di 33 dari 34 provinsi di Indonesia, dan memiliki lebih dari 11.000 karyawan (per 29 Februari 2020).

PT. BFI Finance Indonesia Tbk sudah memiliki banyak penghargaan dari tahun ke tahun dalam menjalankan proses bisnisnya. Pada tanggal 16 Juli 2021 BFI Finance mendapatkan penghargaan “*Asia’s Outstanding Companies Poll 2021*” (AOCP 2021). Penghargaan ini menobatkan BFI Finance gelar perusahaan terbaik untuk sektor finansial (*Financials Sector*) bersanding dengan beragam perusahaan lain dari 12 negara lainnya di Asia. Pencapaian ini merupakan suatu bentuk dukungan dan kepercayaan dari seluruh *stakeholder* perusahaan, karena berada di tengah tantangan yang timbul akibat pandemi COVID-19.



**Gambar 2. 2** Penghargaan dan pencapaian BFI Finance tahun 2021

Sumber: PT BFI Finance Indonesia Tbk

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

### Visi Perusahaan

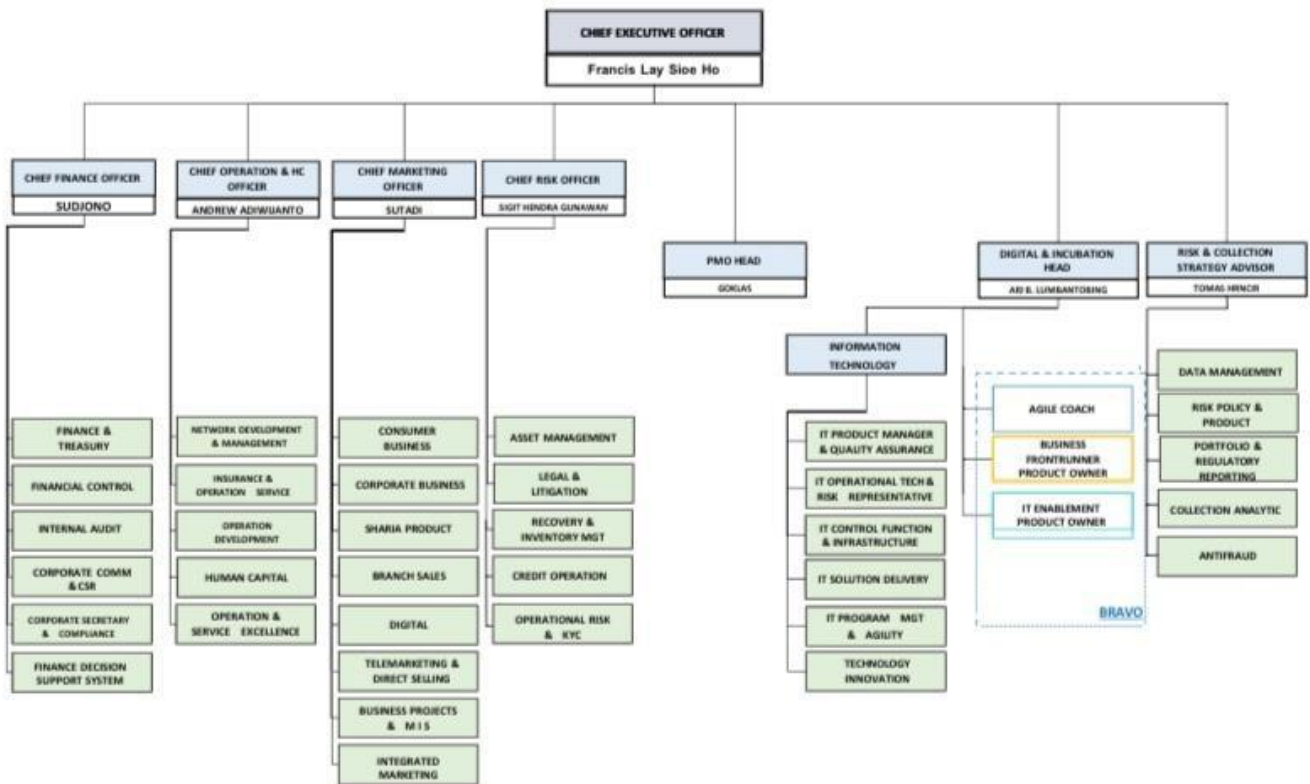
Menjadi mitra solusi keuangan yang terpercaya yang turut berkontribusi terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.

### Misi Perusahaan

- Menyediakan solusi keuangan yang terpercaya dan efektif kepada pelanggan kami.
- Mencapai tingkat pengembalian modal yang superior dan mempertahankan reputasi sebagai perusahaan publik terpercaya.
- Menyediakan lingkungan komunitas yang mendidik para pemimpin masa depan dari organisasi.
- Membangun hubungan kerja sama jangka panjang dengan mitra bisnis kami berdasarkan saling percaya dan menguntungkan.
- Memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat.



# Struktur Organisasi



Gambar 2.3 Struktur Organisasi BFI Finance Indonesia

Sumber: PT BFI Finance Indonesia Tbk

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

- **President director**, berperan sebagai pemimpin, komunikator, pengelola, dan pengambil keputusan dalam menjalankan dan menyatukan arah perusahaan.
- **Internal Audit**, berperan dalam melakukan pemeriksaan secara mendalam terhadap indikasi perilaku penyimpangan (SOP, SK, Aturan kerja), memberikan rekomendasi sanksi yang diberikan terhadap karyawan bermasalah atau terindikasi berperilaku

menyimpang tersebut.

- ***Project Management Office***, Menaungi seluruh inisiasi project strategi perusahaan dan mengambil peranan sebagai implementor untuk memastikan seluruh inisiasi tersebut dapat dijalankan.
- ***Marketing***, melakukan pengembangan produk sesuai dengan segmentasi konsumen serta berperan dalam memberikan analisa hasil riset pasar.
- ***Channel Development***, menyusun strategi pendistribusian seluruh produk BFI melalui berbagai macam jenis pendekatan agar lebih mudah dalam menjangkau pasar.
- ***Human Capital & Operation***, fokus pada proses operasional dan transaksional perusahaan serta pengelolaan karyawan secara menyeluruh untuk mencapai peningkatan produktivitas perusahaan.
- ***Finance***, melakukan pengelolaan keuangan perusahaan agar terlaksana secara efektif serta mengelola media komunikasi perusahaan dan aktivitas sosial perusahaan.
- ***IT & SDM***, memastikan ketersediaan infrastruktur teknologi, jaringan dan akses komunikasi seluruh karyawan di perusahaan terpenuhi.
- ***Enterprise Risk***, mengelola risiko pembiayaan secara menyeluruh untuk menghindari kolektabilitas pembiayaan yang diberikan oleh perusahaan tidak dalam keadaan memburuk.